

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ikan Kepaet (nama lokal) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang terdapat diperairan Bangka Belitung. Menurut masyarakat asli Bangka ikan Kepaet merupakan ikan lokal pulau Bangka yang biasa didapatkan oleh masyarakat saat melakukan kegiatan penangkapan ikan di perairan sungai. Juwita (2015) menyatakan ukuran ikan yang sering diperoleh masyarakat berkisar antara 5 - 7 cm. Ikan Kepaet yang didapatkan masuk ke dalam alat tangkap yang digunakan nelayan sungai. Kurniawan *et al.* (2016) menyatakan ikan Kepaet merupakan ikan yang hidup pada perairan berarus tenang dan banyak terdapat diperairan sungai Bangka. Ikan ini banyak ditemukan diperairan sungai Lelabi, sungai Jeruk, sungai Menduk serta beberapa sungai lainnya yang terdapat di Bangka.

Ikan Kepaet berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu sumber makanan protein hewani. Kemiripan dari ikan Kepaet dengan ikan Cempedik membuat ikan Kepaet berpotensi memiliki nilai ekonomis. Hal ini dikarenakan pada kalangan masyarakat Belitung, ikan Cempedik yang mirip dengan ikan Kepaet sangat digemari dan kebutuhan masyarakat Belitung akan ikan Cempedik selama ini tidak terpenuhi, kondisi seperti ini membuat ikan Kepaet memungkinkan untuk memiliki nilai ekonomis (Kurniawan *et al.*, 2016). Selama ini ketersediaan dari ikan Kepaet masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam sehingga sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut mendorong untuk perlu adanya kegiatan budidaya terhadap ikan Kepaet sehingga bisa memenuhi ketersediaan dari ikan Kepaet tanpa harus bergantung pada hasil tangkapan alam secara terus-menerus.

Domestikasi merupakan salah satu upaya untuk memelihara hewan (ikan) yang semula hidup di alam liar sehingga mampu bertahan hidup didalam lingkungan baru seperti bak, kolam serta penanganan yang terkontrol. Tahapan yang bisa dilakukan pada proses domestikasi yaitu mempertahankan ikan agar tetap hidup, tumbuh dan berkembang biak di lingkungan yang terkontrol (Maskur 2002). Ika *et al.* (2015) menyatakan bahwa kegiatan domestikasi pada ikan Juaro

berhasil dilakukan dengan teknologi sistem resirkulasi. Ikan Kepaet yang hidup di habitat perairan sungai mengalir berarus tenang. Faktor lingkungan yang berperan dalam kehidupan ikan Kepaet salah satu diantaranya yaitu debit air. Kondisi perubahan lingkungan berupa rekayasa wadah budidaya dengan adanya debit air dengan sistem resirkulasi mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup ikan Kepaet di lingkungan terkontrol.

1.2. Rumusan masalah

Melihat potensi dari ikan Kepaet yang memungkinkan untuk dapat di budidayakan sehingga perlu adanya kegiatan domestikasi melalui proses pemeliharaan yang lebih mendekati kesesuaian dengan habitat asli dari ikan Kepaet. Pemeliharaan dengan memberikan perlakuan debit air merupakan salah satu upaya yang bisa dikembangkan sebagai pendekatan dengan habitat ikan yang hidup di perairan sungai mengalir.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi pengaruh pemeliharaan dengan debit air yang berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan Kepaet dengan sistem resirkulasi
2. Menentukan debit air terbaik pada sistem resirkulasi terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan Kepaet

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Sebagai dasar untuk penelitian lanjutan domestikasi ikan Kepaet
2. Untuk mengembangkan potensi ikan Kepaet dalam bidang Akuakultur